

SKRIPSI

GERAKAN TALIBAN DI AFGHANISTAN TAHUN 1994-2014 M



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Fahriani

NIM: 13120079

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahriani

NIM : 13120079

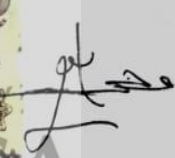
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 April 2020

Saya yang menyatakan,




Fahriani
NIM: 13120079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

GERAKAN TALIBAN DI AFGHANISTAN TAHUN 1994-2014 M

yang ditulis oleh:

Nama : Fahriani

NIM : 13120079

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

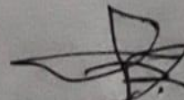
saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 April 2020

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. M. Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP 19550501 199812 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-693/Un.02/DA/PP.00.9/04/2020

Tugas Akhir dengan judul : GERAKAN TALIBAN DI AFGHANISTAN TAHUN 1994-2014 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAHRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 13120079
Telah diujikan pada : Kamis, 23 April 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

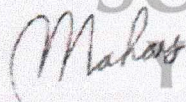
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A.M.A.
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji I



Dr. Maharisi, M.Hum.
NIP. 19711031 200003 1 001

Penguji II


Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 23 April 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dean



Dr. Ahmad Patah, M.Ag.
NIP. 197211198803 1 002

MOTTO

Jangan Biarkan Tetesan Air Mata Kedua Orang Tua Jatuh Karena Keburukan Yang Kita Lakukan, Tetapi Karena Perasaan Bangga Melihat Apa Yang Kita Capai.

Jika Kita Menginginkan Sesuatu Harus Dikerjakan Dengan Sungguh-Sungguh untuk Mendapatkannya. Serta berusaha menjadi yang lebih baik dari hari kemarin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Almamaterku Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ❖ Bapak Fahrurrozi dan Ibu Harwati yang tercinta. Terimakasih atas dukungan, doa yang tak henti-hentinya, dan nasehat serta memotivasi yang telah penulis terima selama ini.
- ❖ Terimakasih untuk Moh. Rahman Hariadi dan Sirajul Huda berkat kalian, penulis belajar arti kedewasaan dan belajar menjadi sosok kakak yang dapat kalian teladani.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

GERAKAN TALIBAN DI AFGHANISTAN TAHUN 1994-2014 M

Taliban adalah sebuah gerakan yang berasal dari murid-murid pesantren di Kandahar. Gerakan ini muncul karena kurangnya perhatian para Mujahidin terhadap kesengsaraan rakyat Afghanistan. Faksi-faksi Mujahidin hanya sibuk berperang dan saling serang untuk mendapatkan kekuasaan. Pertikaian di dalam Mujahidin ini mengakibatkan eksese negatif, berupa perampokan di jalanan dan pemerkosaan. Hal itulah yang menimbulkan pemberontakan dari Taliban, yang mana justru membawanya sebagai penguasa di Afghanistan. Setelah Taliban berkuasa, Afghanistan menjadi satu-satunya negara Islam Sunni dengan berlandaskan hukum Syari'at. Dari permasalahan tersebut, kemudian muncul pertanyaan mengapa Gerakan Taliban muncul di Afghanistan. Kemudian, bagaimana sejarah dan perkembangan Taliban di Afghanistan. Lalu apa dampak Gerakan Taliban di Afghanistan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan historis-sosiologis. Pendekatan ini menekankan pada analisis data sejarah yaitu, dengan pengumpulan data kehidupan sosial masyarakat Afghanistan sebelum, semasa, dan setelah Taliban berkuasa yaitu pada tahun 1994-2014 M. Untuk mendapatkan hasil yang valid dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode dan teknik yang digunakan dalam penulisan sejarah menurut Kuntowijoyo.

Hasil dari penelitian ini, Taliban melakukan pemberontakan terhadap Pemerintah Afghanistan itu dua kali. Pertama, di tahun 1994 Taliban muncul karena merasa pemerintah lalai dalam menjalankan tugasnya. Menyebabkan kehidupan rakyat saat itu tidak aman. Pemberontakan ini membawa Taliban menjadi penguasa di Afghanistan pada 1996 M. Dapat disimpulkan pula pemberontakan yang pertama ini semata-mata hanya karena *Jihad* , yang mana dapat diartikan pemberontakan ini semata-mata karena agama. Kemudian pemberontakan yang ke dua, di tahun 2004 Taliban kembali memberontak di Afghanistan untuk melawan pemerintah, pasukan Amerika dan NATO. Pemberontakan tersebut dilandasi ketidakpercayaan Taliban terhadap pemerintah yang didukung bangsa Barat terutama Amerika Serikat. Pemberontakan yang ke dua, dapat dilihat Taliban tidak hanya berdasarkan *Jihad* atau bukan semata-mata karena agama, tetapi juga karena politik. Pemberontakan kali ini, Taliban mengawali dengan aksi bom bunuh diri pada tahun 2004. Hingga saat ini keadaan Afghanistan belum juga aman dari aksi teror dan pemberontakan Taliban. Selain itu, dapat dilihat bagaimana Taliban menolak pemilu pertama Afghanistan pada 5 April 2014, ini menandakan bahwa Taliban dengan terang-terangan menolak pemerintah Afghanistan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur yang senantiasa kami haturkan kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini mampu terselesaikan. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat, anugrah, dan kekuatan kesabaran hati serta pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada Baginda Rosulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “ Gerakan Taliban Di Afghanistan 1994-2014 M” ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini terselesaikan atas bantuan dan kepedulian dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ketua Jurusan SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. M. Abdul Karim, MA. Selaku Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mengarahkan serta memberi petunjuk kepada penulis.
5. Dr. Nurul Hak, S.Ag, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Akademik. Seluruh dosen Jurusan SKI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
6. Keluarga penulis tercinta, Bapak Fahrurrozi dan Ibu Harwati serta adik-adik penulis yang selalu memberikan do'a dan motivasi. Terimakasih atas segalanya.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan SKI angkatan 2013. Kebersamaan selama menimba ilmu tidak akan pernah penulis lupakan. Tidak lupa juga kepada sahabat penulis Fiina Saa'adah, Tatik Mulyati S.H, dan Ahmad Faizi serta teman-teman seperjuangan penulis di Yogyakarta. Serta alumni MA Nurul Ummah Lambelu yang selalu menemaniku dalam suka dan duka. Semoga kita semua dapat senantiasa menjaga tali silaturahmi sampai kapan pun dan selalu berbagi ilmu serta pengalaman setiap saat.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis diterima Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.

Atas bantuan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun, penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya

untuk menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi penulis menyari bahwa skripsi ini belum sempurna, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut, agar diperoleh informasi yang lebih lengkap. Sehingga kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 14 April 2020 M
Penulis



Fahriani
NIM : 13120079



DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II: GAMBARAN WILAYAH DAN KONDISI MASYARAKAT AFGHANISTAN SEBELUM MUNCULNYA TALIBAN	
A. Wilyah Afghanistan.....	19
B. Suku Bangsa Afghanistan	21

C. Kondisi Masyarakat	25
1. Priode Uni Soviet 1973-1992 M	25
2. Priode Mujahidin 1992-1996 M	31

BAB III: SEJARAH DAN PERKEMBANGAN GERAKAN TALIBAN DI AFGHANISTAN

A. Latar Belang Munculnya Gerakan Taliban	37
B. Gerakan Taliban	38
C. Perkembangan Taliban di Afghanistan	48
D. Kebijakan-Kebijakan Taliban.....	51
E. Struktur Organisasi Pemerintah Taliban	56
F. Runtuhnya kekuasaan Taliban di Afghanistan.....	58
G. Kembalinya Gerakan Taliban di Afghanistan	65

BAB IV: DAMPAK GERAKAN TALIBAN DI AFGHANISTAN

A. Bidang Sosial Budaya	78
B. Bidang Politik.....	88
C. Bidang Ekonomi	91

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA.....	99
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	104
----------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Peta Benua Asia.....	104
Lampiran II	: Peta Geografis Afghanistan.....	105
Lampiran III	: Bendera Afghanistan.....	106
Lampiran IV	: Suku Bangsa Afghanistan.....	108
Lampiran V	: Peta Ekspansi Taliban Tahun 2002-2009.....	112
Lampiran VI	: Penguasa di Afghanistan Sebelum dan Sesudah Taliban.....	113
Lampiran VII	: Orang Penting dalam Gerakan Taliban.....	114
Lampiran VIII	: Musuh Gerakan Taliban	116



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Afghanistan sering sekali terjadi peperangan karena perebutan kekuasaan, bahkan sepanjang Abad XVI hingga XXI terjadi peperangan hingga turun-temurun. Mulai dari perang antar suku di Afghanistan, bahkan antar negara. Peperangan Afghanistan juga terjadi dengan negara seperti Inggris, Uni Soviet, dan Amerika Serikat. Hal ini terjadi karena masyarakat Afghanistan dijuluki sebagai masyarakat tribal (kesukuan) yang sangat komplek. Hasil perjalanan perang dari peperangan tersebut menyebabkan kebangkrutan negara dan kebangkrutan politik, sehingga menjadikan Afghanistan menjadi negara 10 terburuk di dunia.¹

Perang yang berkepanjangan tersebut dimulai pada masa kepemimpinan Zhahir Syah (1933-1973 M) di Afghanistan. Pada masa pemerintahan Raja Zhahir Syah 1973, Uni Soviet memberikan wewenang kepada Raja Zhahir Syah agar mengadakan revolusi kebudayaan. Revolusi tersebut untuk menghapus syi'ar Islam yang dijunjung tinggi oleh Bangsa Afghanistan dengan menyerang jilbab kaum muslim. Di sebuah konferensi umum rakyat di Afghanistan diumumkan pernyataan yang berbunyi: “ telah berakhir masa kegelapan untuk selama lamanya!”. Pernyataan ini dilontarkan sambil menginjak-injak jilbab seorang

¹ Iwan Hadibroto dkk, *Perang Afghanistan; Di Balik Perseteruan AS vs Taliban* (Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama.2002),hlm.76.

wanita muslimah.² Revolusi kebudayaan tersebut mendapat penolakan dari penduduk Khandahar. Penduduk di sana menolak keputusan membuka jilbab dan berusaha mempertahankan syi'ar agama mereka dari tindakan diktator Raja Zhahir Syah.³ Penolakan tersebut menyebabkan pemerintah mengirimkan pasukan ke Khandahar. Pasukan yang dikirim dipimpin oleh Khan Muhammad untuk memaksa kaum wanita Islam di Khandahar membuka jilbabnya. Tindakan militer itu berakhir dengan jatuhnya ratusan syuhada di Khandahar.

Raja Zhahir Syah merupakan boneka Uni Soviet. Setelah Raja Zhahir Syah, pemerintahan diteruskan oleh tokoh-tokoh Komunis. Seperti Nur Muhammad Taraki, Babrak Karmal, dan Hafizhullah Amin serta Najibullah. Mereka semua dibina oleh Uni Soviet dan diberikan keleluasaan bergerak. Selama kepemimpinan tokoh-tokoh Komunis tersebut, menimbulkan reaksi atas kerusakan secara sekuler di Afghanistan. Hal ini membangkitkan semangat Ghulam Niazi, sebagai penggerak jihad⁴ dengan membentuk Serikat Islam untuk membendung arus Komunisme. Para mahasiswanya pun membentuk gerakan dengan nama Juanan Muslim (Pemuda Islam) di bawah kepemimpinan Abdurrahim Niazi. Kemudian Juanan Muslim berubah nama menjadi al-Jam'iyah al-Islamiyah dan lebih dikenal

² Abdullah Azam, *Perang Afghanistan*, terj. Salim Basyarahil (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), hlm. 56

³ *Ibid.*, hlm. 70

⁴ Jihad menurut bahasa, al-Jihad berasal dari kata *jahada-yajhadu-jahdan* yang berarti keluasan atau kekuatan. Ada yang mengatakan al-Juhdu ialah keluasan dan kekuatan, sedang al-Jahdu ialah berjerih payah. Kata al-Jahdu dipakai juga dengan arti "berat", seperti dalam firman Allah; "mereka bersumpah dengan asma Allah dengan seberat-berat sumpah". Jadi kata al-Jahdu dan al-Jihadu dalam bahasa artinya berusaha dengan sekeras-kerasnya demi mencapai cita-cita atau untuk mencegah duka cita. Menurut al-Kasani dalam "Al-Badi' 9/4299" al-Jihad ialah berjuang dengan segala daya dan upaya, berperang di jalan Allah dengan jiwa, harta, lisan dan lain-lain. Untuk lebih jelas baca Abdullh Azzam, *Perang Jihad Di Zaman Modren*, terj. Salim Basyarahil (Jakarta: Gema Insani Press, 1994)

dengan nama Jamiat-e-Islam yang diketuai oleh Burhanuddin Rabbani.⁵ Kemudian dosen Sayyaf dan Robbani diangkat sebagai perlindungan gerakan tersebut.

Pada 1973 ternyata arus Islam menguasai seluruh universitas yang ada di Afghanistan. Hal ini membuat Uni Soviet khawatir dan memutuskan untuk menggulingkan Raja Zahir Syah serta menggantinya dengan Muhammad Daud 1973-1978 M. Pada masa pemerintahan Muhammad Daud, ia berhasil memukul hancur gerakan Islam yang ada. Sayyaf dan Ghulam Niazi ditangkap dan dipenjara. Hekmatyar, Rabbani dan pemuda militan lainnya melarikan diri ke Peshawar.⁶ Pemerintahan Komunis ini terus berlanjut hingga masa pemerintahan Najibullah 1987-1992 M. Pada 1992 Mujahidin berhasil menjatuhkan pemerintahan Najibullah, yang mana menandakan berakhirnya pemerintah Komunis di Afghanistan. Mujahidin tersebut adalah para pemuda militan yang berhasil kabur ke Peshawar saat pemerintahan Muhammad Daud. Kemudian mereka bangkit kembali melawan Komunis dengan gerakan Mujahidin. Gerakan Mujahidin ini dimulai pada pemerintahan Muhammad Taraki, tepatnya 29 April 1978 yang ditandai dengan hancurnya kekuasaan Taraki dan pada Mei 1978 di Herat pun bermunculan perlawanan.⁷

Kemudian, pada 1992 akhirnya Mujahidin yang dipimpin oleh Syah Mas'ud berhasil mengubur sistem sosialisme Uni Soviet (Rusia) di Afghanistan. Ditandai

⁵ Abdullah Azam, *Perang Afghanistan*, terj. Salim Basyarahil (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), hlm.56

⁶ *Ibid.*

⁷ Azzam, *Perang Jihad*, hlm.72

dengan tumbangnya boneka Soviet, yaitu Najibullah. Kemudian naiknya Burhanuddin Rabbani menjadi Presiden Afghanistan pada Juli 1992 M.⁸ Kemudian selama pemerintahan Mujahidin banyak sekali masyarakat yang hijrah meninggalkan Afghanistan. Hal tersebut hanya dipandang sebelah mata oleh pemerintah Mujahidin. Pada saat itu faksi-faksi Mujahidin hanya sibuk dengan masalah internal antara faksi Gulbuddin Hikmatyar dan faksi Burhanuddin Rabbani yang berperang merebut kekuasaan.

Perihatin terhadap keadaan masyarakat yang seperti itu, menjadi alasan kemunculan Taliban. Menyerukan Jihad fisabilillah yang merupakan ujung tombak Islam. Taliban bersamaan dengan harapan rakyat Afghanistan yang sudah putus asa dengan kondisi yang terpuruk akibat perang yang berkepanjangan. Taliban muncul untuk melanjutkan jihad Mujahidin, untuk memberantas pasukan Uni Soviet yang meneror rakyat dengan aksi perampokan, pembunuhan, dan pemerkosaan terhadap perempuan. Selain itu, Taliban juga merasa tidak adanya perhatian dari para Mujahidin dengan keadaan masyarakat yang terus diteror oleh pasukan Uni Soviet sebagai ajang balas dendam.

Munculnya Taliban di Afghanistan disambut gembira oleh masyarakat Afghanistan. Akan tetapi, kegembiraan mereka berubah menjadi sebuah penderitaan, yang mana dengan seketika Taliban menerapkan sistem hukum dan peraturan yang brutal dan efektif.⁹ Kaum wanita harus tinggal di rumah, wanita tidak diizinkan untuk bekerja dan harus memakai *chadar* (burqa) di luar rumah.

⁸ *Ibid.*, hlm.43

⁹ Gayle Tzemach Lemon, *Penjahit dari Khair Khan*, terj. Fahmi Yamani (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm.23.

Jika mereka ditemukan oleh para patroli *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* tidak memakai *chadar* mereka akan mendapatkan hukuman seperti, dipukuli dengan sebuah tongkat.¹⁰ Taliban melarang semua bentuk kegiatan yang mengganggu kegiatan ibadah, seperti memelihara burung dan bermain layang-layang.

Kelompok Taliban merupakan gerakan nasionalis Islam Sunni yang populasinya berada di daerah Timur dan Selatan Afghanistan. Taliban yang merupakan sekelompok kecil dari masyarakat Afghanistan mampu menggulingkan Mujahidin dan mengambil alih Afghanistan. Awalnya sebuah Jihad fisabilillah merupakan ujung tombak Islam dan menurut kesepakatan ulama jihad merupakan amal ibadah yang paling utama setelah iman kepada Allah dan rasul-Nya. Jihad fisabilillah lebih utama dari bertetangga dengan Masjidil Haram dan memakmurkannya.¹¹ Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an Surah at Taubah 19-20;

Apakah (orang-orang) yang memberi minum kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidil Haram, kalian samakan dengan orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta berjihad di jalan Allah? Mereka tidak sama di sisi Allah, dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada kaum yang zalim. Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan diri mereka adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah, dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.¹²

Kemudian gerakan ini berubah menjadi skema untuk menghancurkan pemerintahan yang tidak sesuai konsep ajaran Islam. Setelah menguasai ibu kota Afghanistan, Taliban bergerak dengan sangat cepat hingga menduduki hampir

¹⁰*Ibid.*, hlm.14

¹¹ Azzam, *Perang Jihad*, hlm.65

¹² Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an, *Al-Alim al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010), hlm. 218

pemerintah pada September 1996 M. Sejak tahun 1996 Taliban menjadikan Afghanistan satu-satunya Negara Islam yang menerapkan pemerintahan Islam di atas asas-asas hukum Islam. Konsep pemerintah dalam Islam segala kedaulatan atas seluruh alam adalah milik Allah. Tetapi manusia, sebagai wakil-wakil Tuhan di bumi diberi wewenang pada bidang-bidang tertentu, sebagai bentuk amanah yang mereka pertanggung jawabkan kepada Allah. Sebagaimana sabda Rasulullah saw yang artinya: “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya”.(HR. Muslim)

Pada 1996 M, Gerakan Taliban akhirnya menguasai 80 persen wilayah Afghanistan.¹³ Setelah menguasai Kabul, Taliban mengubah sederet hukum dan peraturan yang sesuai dengan Syari’at. Hukum dan peraturan yang diterapkan Taliban justru menyebabkan aktivitas sosial lumpuh dan tindak diskriminasi terhadap kaum perempuan yang sangat tinggi. Peraturan Taliban yang paling menyakitkan dan meruntuhkan moral adalah aturan terhadap kaum wanita. Kaum wanita dilarang keluar rumah tanpa ditemani oleh *Mahrom* laki-laki, dilarang belajar, dan bekerja.¹⁴ Itu semua merupakan bentuk-bentuk kekerasan bagi kaum wanita. Kekerasan itu mencakup setiap aspek kehidupan perempuan dan anak perempuan seperti: kesehatan, mata pencaharian, akses untuk sumber daya sosial, dan budaya serta kesempatan untuk memperoleh pendidikan.

¹³Musthafa Abd.Rahman, *Afghanistan di Tengah Arus Perubahan; Laporan dari Lapangan* (Jakarta: Kompas,2002), hlm.14

¹⁴Gayle, *Penjahit dari Khair Khan*, hlm.23.

Kemudian pada November 2001 M, Taliban diturunkan dari tampuk pemerintahan oleh Amerika Serikat dan diusir ke luar meninggalkan Afghanistan. Setelah terusirnya dari Afghanistan tidak mematahkan semangat Taliban, pada 2004 Taliban kembali memberontak terhadap pemerintah Afghanistan. Hal dilakukan Taliban karena merasa pemerintah Afghanistan di kendalikan oleh Amerika Serikat. Selain itu, Taliban dengan terang-terangan menolak pemilu pertama di Afghanistan pada 5 April 2014 M. Peristiwa tersebutlah yang menarik bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut tentang “Gerakan Taliban di Afghanistan pada 1994-2014 M.”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada Gerakan Taliban 1994-2014 M di Afghanistan. Dalam KBBI gerakan diartikan sebagai pergerakan, usaha, atau kegiatan dalam lapangan sosial, politik atau pun dalam keagamaan. Kemudian Taliban adalah kumpulan dari para murid pesantren, sehingga dapat diartikan bahwa Gerakan Taliban ini adalah pergerakan atau usaha murid-murid pesantren dalam kegiatan sosial, politik dan keagamaan. Selanjutnya penelitian ini menitik beratkan pada sepaik terjang Gerakan Taliban, tujuannya, dan dampak bagi masyarakat Afghanistan.

Penelitian ini membatasi permasalahan agar dapat lebih mudah mencocokkan peristiwa yang terjadi di Afghanistan. Peneliti membatasi tahun 1994 M hingga 2014 M. Batasan tersebut dipilih, karena pada 1994 Gerakan Taliban mulai muncul di Afghanistan. Selanjutnya pada 2014 M, Taliban terang-

terangan memberontak terhadap pemerintah Afghanistan. Hal itu terlihat ketika Taliban berusaha menggagalkan pemilu pertama di Afghanistan yang berlangsung pada 05 April 2014. Kemudian secara temporal batasan tersebutlah yang paling memungkinkan untuk diadakan penelitian sejarah secara efektif. Pada saat itu juga keadaan Afghanistan sangat terpuruk dalam segi ekonomi, politik maupun sosial. Berdasarkan latar belakang diatas, ada pun rumuasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Mengapa Gerakan Taliban muncul di Afghanistan?
2. Bagaimana sejarah dan perkembangan Taliban 1994-2001 M di Afghanistan?
3. Apa saja dampak yang diakibatkan Gerakan Taliban di Afghanistan pada 1994-2014 M ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini di antaranya adalah :

1. Tujuan
 - a. Untuk mengungkap kondisi masyarakat Afghanistan sebelum, semasa, dan setelah Taliban berkuasa.
 - b. Untuk mengetahui sejarah Taliban dan perkembangan Taliban di Afghanistan.
 - c. Untuk menjelaskan dampak apa yang diakibatkan gerakan Taliban bagi masyarakat Afghanistan. Khususnya dampak dalam segi sosial budaya, ekonomi, dan politik di Afghanistan.

2. Kegunaan

- a. Secara teori, diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi penting dalam menambah khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam sejarah Islam.
- b. Secara praktis, diharapkan dapat menjadi penunjang dari penelitian-penelitian selanjutnya yang meneliti tentang Taliban dan Afghanistan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi dunia kesejarahan Islam khususnya di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang “Gerakan Taliban di Afghanistan” sudah banyak dibahas. Pembahasan tema ini bukan persoalan yang baru untuk dikaji, tetapi ada ranah sudut pandang yang belum sempurna dalam pengkajiannya atau ada beberapa hal yang bisa dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti mengangkat tema tersebut untuk dikaji lebih lanjut, agar mendapat pemahaman yang lebih lengkap dan utuh yang dikemas dalam sejarah masa kini. Beberapa karya tulis yang membahas tentang Taliban, diantara karya tulis tersebut ialah:

Tesis yang berjudul “Dinamika Politik Afghanistan Pada Masa Pemerintahan Taliban (1996-2001)”. Tesis ini ditulis oleh Ahda Abid al-Ghiffari, Fakultas dan Komunikasi Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016. Tesis ini memaparkan mengenai (1) Kondisi politik di Afghanistan sebelum pemerintahan Taliban, menggambarkan sebuah proses pergulatan ideologi Islam dan Komunisme yang direpresentasikan oleh peristiwa invasi Uni Soviet yang telah memicu perlawanan dari Mujahidin (Pejuang Islam) Afghan. (2) Perlawanan Islam

Afghanistan memunculkan kelompok atau kelas baru dalam sejarah Afghanistan modern, namun klasik, yang disebut Mujahidin. Namun ketika kelompok ini dapat menguasai Afghanistan, ketidak-stabilan politik justru muncul karena para Mujahidin justru berperang satu sama lain. (3) Sebuah gerakan Islam yang berasal dari madrasah-madrasah (sekolah) Islam di sekitaran Provinsi Kandahar, disebut Taliban, lantas muncul untuk meredam konflik dan akibat-akibat kriminalitas yang ditimbulkan akibat perseteruan Mujahidin tersebut. Taliban telah menawarkan posisi dinamika politik yang lebih radikal dibandingkan pemerintahan Mujahidin yang berhasil digesernya. (4) Taliban telah berhasil menegakkan sebuah pemerintahan Islam dan menjadikan Afghanistan sebagai sebuah markas bagi gerakan-gerakan Islam, semacam al-Qaidah. Persamaannya penelitian ini dengan karya tersebut ialah tentang Taliban, akan tetapi penelitian tersebut khusus membahas tentang dinamika politik Taliban. sedangkan, penelitian ini berfokus pada dampak pemerintahan Taliban.

Skripsi yang ditulis Aditya Yulia ES, “Perubahan Sikap Hamid Karzai Terhadap Taliban di Afghanistan”. Pada 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang. Membahas tentang Hamid Karzai, ia merupakan presiden Afghanistan yang memerintah selama dua periode. Pada masa pemerintahannya terdapat sikap yang berbeda terhadap kelompok Taliban di periode pertama dan periode kedua. Pada periode pertama Karzai cenderung menunjukkan sikap keras dalam menghadapi Taliban. Pada periode kedua Karzai lebih memilih membangun dialog berupa *Peacetalk* (bicara damai) sebagai upaya pendekatan. Penelitian ini membahas faktor yang membuat Hamid Karzai

mengubah sikapnya terhadap kelompok Taliban dengan menggunakan teori persepsi. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersumber dari studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sikap Karzai disebabkan terbentuknya konstruksi persepsi baru terhadap Amerika Serikat yang mengakibatkan perubahan persepsi terhadap kelompok Taliban. Melalui penelitian ini penulis menemukan bahwa perubahan persepsi dipengaruhi oleh sistem keyakinan individu. Dalam sistem keyakinan terdapat citra yang terbangun berdasarkan bagaimana individu memandang terhadap sebuah keadaan tertentu. Nilai akan membantu menentukan apa yang seharusnya terjadi. Pendekatan Hamid karzai terhadap kelompok Taliban melalui *Peacetalk* merupakan hasil dari perubahan sikap yang menjadi arah perhatian utama Hamid Karzai.

Persamaannya penelitian ini dengan karya di atas ialah dalam mencakup pembahasan Taliban, akan tetapi penelitian tersebut khusus membahas tentang politik dan pemerintahan Hamid Karzai dan sikapnya terhadap Taliban di Afghanistan. Kemudian penelitian ini berfokus pada dampak pemerintahan Taliban yang tidak disinggung dalam penelitian tersebut.

Buku yang ditulis Wiliam Maley, *Taliban dan Multi Konflik di Afghanistan*. Terbit di Jakarta Timur oleh Penerbit: Pustakan Al-Kautsar 1999. Buku ini menerangkan tentang akar-akar sosial dan doktrin Taliban. Mendeskripsikan kekacauan pada masa Mujahidin hingga runtuhnya pemerintahan Mujahidin. Akibat dari kesalahan presiden Burhanuddin Rabbani yang kurang perhatian terhadap kehidupan rakyat yang menderita karena perampokan dan kekerasan serta pemerkosaan terhadap wanita. Kemudian bangkitnya Taliban di Khandahar

untuk mengusir para perampok yang bejat tersebut. Buku ini juga menjelaskan tentang hubungan Taliban dengan dunia internasional dan hubungan Taliban dengan Pakistan.

Buku yang ditulis Musthafa Abd. Rahman, *Afghanistan di Tengah Arus Perubahan; Laporan dari Lapangan*. Terbit di Jakarta oleh Penerbit: Kompas 2002. Buku ini menggambarkan keadaan Afghanistan pada masa Taliban. Buku ini juga merupakan hasil dari wawancara seorang wartawan Kompas Mustafa Abd. Rahman dengan seorang juru bicara resmi Taliban Mullah Amir Khan Muttaqin, tentang bagaimana dan mengapa Taliban muncul. Alasan Taliban melarang wanita bersekolah, bekerja, dan masalah-masalah legitimasi politik. Buku ini juga menjelaskan bagaimana taktik atau cara Taliban melawan Amerika. Kemudian keadaan ekonomi Afghanistan masa pemerintahan Taliban.

Buku yang ditulis Iwan Hadibroto dkk, *Perang Afghanistan; Di Balik Perseteruan AS vs Taliban*. Terbit di Jakarta oleh Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama 2002. Buku ini menerangkan tentang perang Taliban dengan Amerika di Afghanistan. Kemudian bagaimana strategi Amerika dalam menyerang Taliban yang dianggap sebagai musuh yang sepadan. Meskipun Taliban dikatakan musuh yang sepadan tetapi pada akhirnya Amerika dapat menjatuhkan kekuasaan Taliban di Afghanistan dan diusir keluar meninggalkan Afghanistan.

Menurut pandangan peneliti beberapa karya tersebut akan membantu penulis dalam mendapatkan sumber yang berfungsi dalam melengkapi kajian obyek yang akan diteliti. Mencakup tentang hakikat-realitas sejarah Gerakan Taliban 1994-2014 M di Afghanistan. Selanjutnya sebagai acuan dalam mengulas

dan mengungkap kembali sejarah Gerakan Taliban di Afghanistan. Karya-karya diatas banyak membahas tentang Taliban serta bagaimana sistem kekuasaan yang dijalankan Taliban yang kebanyakan menghasilkan eksese negatif. Penelitian ini berfokus pada dampak Gerakan Taliban yang belum dijelaskan secara mendalam di dalam karya-karya terdahulu. Mencakup keadaan masyarakat Afghanistan atau keadaan sosial budaya, keadaan politik, dan ekonomi pada masa Taliban dan pasca Taliban.

E. Landasan Teori

Penelitian ini didasarkan atas analisis umum mengenai teori dan konsep yang dipakai untuk mengkaji sebab-sebab kemunculan sebuah gerakan dan akibat yang mengikuti perkembangan gerakan tersebut dalam historis-sosiologis. Sesuai dengan obyek penelitian yaitu, Gerakan Taliban di Afghanistan Tahun 1994-2014 M. Afghanistan adalah sebuah negara yang penuh dengan konflik, sejak Abad XVI hingga Abad XXI. Hal itu dapat dilihat dari pembangunan negara dan kebangkrutan politik yang menjadikan Afghanistan menjadi negara 10 terburuk di dunia. Hal ini merupakan hasil perjalanan perang yang berkepanjangan di Afghanistan.

Dari uraian di atas, menurut peneliti pendekatan yang cocok digunakan adalah pendekatan histori-sosiologi, karena penelitian ini membahas tentang keadaan sosial masyarakat yang melatarbelakangi munculnya Gerakan Taliban di Afghanistan. Selanjutnya pendekatan ini juga digunakan untuk melihat kondisi masyarakat Afghanistan sebelum, semasa, dan setelah Taliban menguasai Afghanistan. Pendekatan ini menekankan pada analisis data sejarah yaitu, dengan

pengumpulan data kehidupan sosial masyarakat Afghanistan sebelum tahun 1994-2014 M.

Kemudian peneliti menganggap bahwa teori konflik yang diungkap oleh Karl Marx yang sangat cocok untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini. Karena teori konflik adalah teori yang memandang bahwa perubahan sosial tidak hanya terjadi melalui proses penyesuaian nilai-nilai yang membawa perubahan, tetapi terjadi akibat adanya konflik yang menghasilkan kompromi (persetujuan dengan jalan damai) yang berbeda dengan kondisi semula.¹⁵ Teori ini bertujuan untuk menganalisis alasan dibalik munculnya gerakan Taliban di Afghanistan, yang mana Taliban muncul karena adanya konflik perebutan kekuasaan di pemerintahan dan pemerintah lalai akan tugasnya. Kemudian teori ini digunakan dalam menganalisis peraturan atau hukum yang diterapkan Taliban di Afghanistan. Yang mana peraturan itu dibuat karena konflik sebelum Taliban berkuasa. Seperti aturan wanita tetap tinggal di rumah dan menggunakan *chadar*, peraturan ini ada karena sebelumnya wanita dijadikan sebagai ajang balas dendam. Mereka dibunuh dan diperkosa, dengan adanya peraturan yang dikeluarkan Taliban memberi keamanan bagi wanita Afghan.

Teori konflik merupakan perkembangan dari reaksi terhadap teori fungsionalisme struktural dan akibat dari berbagai kritik teori fungsionalisme struktural. Karena masalah yang mendasar dalam teori konflik adalah tidak dapat melepaskan diri dari akar struktural-fungsionalnya. Dalam karya Dahrendorf

¹⁵Nurlyl Ummu Salama, "Buruh Dan Gerakan Sosial : Studi Tentang Demonstrasi Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (Fspmi) Dalam Menyikapi Kebijakan Pemerintah Provinsi Tentang Upah Minimum Regional (Umr) Kabupaten Sidoarjo" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), hlm. 38

(1958,1959), pendirian teori konflik dan fungsional disejajarkan. Menurut para fungsionalis, masyarakat adalah statis yang mana masyarakat berada dalam keadaan berubah secara seimbang. Menurut Dahrendorf dan para teoritis konflik, setiap masyarakat selalu tunduk pada proses perubahan. Fungsionalis hanya menekankan keteraturan masyarakat, sedangkan teoritis konflik melihat pertikaian dan konflik dalam sistem sosial.¹⁶

Perspektif konflik ini melihat masyarakat sebagai sesuatu yang selalu berubah, terutama sebagai akibat dari dinamika pemegang kekuasaan yang terus berusaha menjaga dan meningkatkan posisinya. Dalam mencapai tujuannya, suatu kelompok seringkali harus mengorbankan kelompok lain. Selain itu konflik dapat dipicu dengan adanya dilema sosial, kompetisi (dalam merebut kekuasaan), ketikadilan yang dirasakan rakyat dan kesalahpahaman. Karena itu konflik selalu muncul, dan kelompok yang tergolong kuat setiap saat selalu berusaha meningkatkan posisinya dan memelihara dominasinya. Pandangan ini berorientasi pada struktur sosial dan lembaga-lembaga sosial di masyarakat. Perspektif ini memandang masyarakat yang terus-menerus berubah dan masing-masing bagian dalam masyarakat berpotensi untuk menciptakan perubahan sosial. Dalam konteks pemeliharaan tatanan sosial, perspektif ini lebih menekankan pada peranan kekuasaan.

F. Metode Penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Penelitian sejarah berupaya mengkaji dan menganalisis secara kritis,

¹⁶ George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimandan (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.153

sistematis dan objektif terhadap peristiwa masa lampau yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikannya. Karena penelitian ini adalah penelitian historis dan metodenya juga metode penelitian sejarah maka harus melalui tahapan-tahapan berikut :

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber).

Heuristik merupakan suatu teknik kegiatan mencari dan menemukan sumber yang diperlukan. Penulis mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan Taliban dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan kondisi masyarakat pada 1994-2014 M di Afghanistan. Penulis menemukan sumber dari *library research* di perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan lain, dan koleksi pribadi. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya buku-buku koleksi pribadi dan dari perpustakaan. Selain itu, penulis juga menggunakan internet, yang mana di dalamnya terdapat tulisan-tulisan yang terkait dengan Gerakan Taliban di Afghanistan.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Verifikasi atau kritik sumber dilakukan setelah sumber-sumber terkumpul. Kritik sumber dilakukan untuk memperoleh keabsahan atau keaslian dan keshahihan sumber. Melalui tahapan seleksi dan klasifikasi sumber, kemudian dilakukan uji kritik terhadap sumber tersebut dengan kritik ekstern dan kritik intern.¹⁷ Kritik ekstern dari sisi luar (fisik) untuk menilai keaslian sumber (otentisitas). Kritik intern adalah kritik dari sisi dalam (isi) untuk menilai keshahihan sumber (kredibilitas). Selanjutnya, dilakukan komparasi sumber dengan

¹⁷John L. Esposito, *Unholy War*, terj. Arif Maftuhin (Yogyakarta: LKISS, 2002), hlm.198.

sumber yang mungkin memiliki gejala yang sama. Terakhir dilakukan analisis mendalam terhadap sumber yang ada, agar dapat diterima sebagai salah satu karya otentik dan ilmiah. Adanya kritik intern, agar penulis dapat memahami isi dari sumber-sumber tersebut yang berkaitan dengan Gerakan Taliban serta membandingkannya. Peneliti membandingkan data-data yang telah diperoleh melalui karya tulis dan media internet.

3. Interpretasi (Analisis atau Panafsiran)

Interpretasi yaitu melakukan analisis atau menafsirkan fakta-fakta sejarah dan merangkai fakta tersebut menjadi satu kesatuan yang sistematis, kronologis, dan logis. Sumber-sumber yang telah diverifikasi akan di susun secara sistematis, kronologis dan logis. Interpretasi ini dilakukan agar menemukan proses-proses historis Taliban di Afghanistan. Tahap ini dilakukan untuk menghindari salah tafsir terhadap proses-proses historis yang terjadi pada waktu itu. Selain itu, dilakukan sintesa untuk mengembangkan data dan sumber dengan konsep-konsep serta teori yang sudah ada, melalui referensi yang masih berkaitan dengan Taliban.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah yaitu historiografi. Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan, atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.¹⁸ Tahapan ini adalah tahapan peneliti menulis hasil dari penelitian sejarah untuk mengungkap fenomena-fenomena historis yang telah terjadi di Afghanistan setelah datangnya Gerakan Taliban. Historiografi yang

¹⁸ Dudung Abdurram, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.116-117.

dilakukan penulis berbentuk narasi atau deskriptif, yang telah diverifikasi dan interpretasi.

G. Sistematika Pembahasan

Guna mengetahui apa saja yang diuraikan peneliti dalam penelitian ini, maka dapat diketahui dari sistematika penulisan. Peneliti menuangkan sistematika penulisan ke dalam tiga kategori. Bagian awal/pembukaan, bagian isi/inti, dan bagian akhir/penutup merupakan sistematika dalam penelitian ini. Bagian awal dari penelitian ini memuat sampul, lembar logo, judul, nota pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian isi/inti, peneliti menuangkan ke dalam lima bab. Setiap bab memiliki fokus masing-masing dan saling berhubungan. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi gambaran umum dan keadaan masyarakat Afghanistan sebelum datangnya Gerakan Taliban. Bab III befokus pada sejarah dan perkembangan Taliban, keruntuhan, dan kembali Taliban ke Afghanistan. Bab IV membahas tentang dampak apa saja yang disebabkan Gerakan Taliban bagi masyarakat Afghanistan. Bab V merupakan bab penutup yang di dalamnya terdapat simpulan dari hasil penelitian, saran, dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian pembahasan yang telah dijelaskan penulis dapat ditarik kesimpulan, bahwa terbentuknya gerakan Taliban ini mempunyai i'tikat yang baik. Munculnya gerakan ini merupakan respon dari para *talib* (murid) madrasah terhadap penguasa Afghanistan pada saat itu. Yang mana penguasa saat itu kurang perhatian terhadap kondisi atau keadaan masyarakat Afghanistan. Kondisi masyarakat sangat memprihatinkan, yang mana banyaknya tindakan perampokan, pembunuhan, dan pemerkosaan terhadap perempuan. Selain itu, banyaknya masyarakat Afghanistan hijrah atau imigrasi secara ilegal ke negara tetangga. Sementara pemerintahan saat itu justru sibuk sendiri dalam perebutan kekuasaan. Keadaan masyarakat yang memprihatinkan tersebut, yang membangkitkan semangat jihad para *talib* (murid) yang dipimpin oleh Mullah Muhammad Omar. Inilah awal mula munculnya Taliban di Afghanistan, mereka muncul untuk melawan sisa-sisa pasukan Uni Soviet yang meneror rakyat Afghanistan. Kemudian untuk melindungi masyarakat dan menggebrak pemerintahan Burhanuddin Rabbani yang tidak perhatian terhadap rakyat.

Gerakan para *talib* yang dipimpin oleh Mullah Muhammad Omar tersebut terbentuk pada tahun 1994 dan gerakan tersebut diberi nama Taliban. Kelompok itu didirikan oleh Mullah Mohammad Omar bersama beberapa pelajar madrasah yang kecewa terhadap pemerintahan Afghanistan saat itu. Hingga pada November 1995 Taliban berhasil menguasai beberapa daerah di Afghanistan. Kemudian pada

akhir September 1996 Taliban dapat menguasai Kabul, kota terpenting di Afghanistan dan berkuasa di Afghanistan. Hal itu menandakan berdirinya pemerintahan Taliban di Afghanistan dengan pemimpin tertinggi Mullah Mohammad Omar sebagai Amir (pemimpin). Pada saat memerintah Taliban menjadikan Afghanistan sebagai Negara Emirat Islam. Kemudian mengganti peraturan dengan dasar Syariat Islam yang sangat ketat. Taliban secara ketat memberlakukan peraturan-peraturan tersebut di lingkungan masyarakat Afghanistan. Dengan peraturan-peraturan yang diberlakukan Taliban di Afghanistan, membuatnya dikecam oleh dunia dan mendapat kritik dari PBB sebagai tindak pelanggaran Hak Asasi Manusia. Kemudian pada Oktober 2001 Amerika Serikat menginvasi pasukan militernya ke Afghanistan. Untuk menangkap Osama bin Laden, tetapi Osama mendapat perlindungan dari Taliban. Hal ini menyebabkan Taliban pun menjadi sasaran Amerika Serikat dan pada November 2001 Taliban pun berhasil digulingkan oleh Amerika Serikat.

Dampak yang diakibatkan gerakan Taliban yang sangat jelas adalah kerusakan di Afghanistan. Tetapi disisi lain Taliban berhasil membawa kedamaian dan keamanan masyarakat Afghanistan pada masa pemerintahannya. Selain itu, pada abad ke XXI Taliban mampu mendirikan negara yang berlandaskan Syari'at Islam, yang mana menandakan kebangkitan Islam di sana. Setelah hampir 20 tahun Afghanistan di kuasai oleh orang-orang Komunis. Tetapi setelah kebangkitannya pada 2004, Taliban membawa penderitaan bagi Afghanistan karena aksi-aksi bom bunuh diri yang di dilakukannya. Tetapi karena pemberontakannya ini Afghanistan tidak dapat dikuasai oleh orang-orang asing

seperti Amerika Serikat.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, hal-hal yang tidak terungkap di dalam penelitian ini diserahkan pada peneliti selanjutnya. Untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai sepak terjang Taliban, sehingga menghasilkan sebuah interpretasi baru dan berbeda mengenai Gerakan Taliban di Afghanistan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi penunjang dari penelitian selanjutnya mengenai gerakan Taliban.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Muhammad. *Bukan. Tapi Perang Terhadap Islam*. Terj. Ibnu Bukhori. Solo: Wacana Ilmiah Press, 2004.
- Abdurram, Dudung. *Metodologi penelitian sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Abd.Rahman, Musthafa. *Afganistan di Tengah Arus Perubahan; Laporan dari Lapangan*. Jakarta: Kompas, 2002.
- Adi, Sulistyo. *Mengenal Afganistan*. Yogyakarta: Perpustakaan Digital UIN Suana Kalijaga, 2008.
- Azzam, Abdullah. *Perang Jihad Di Zaman Modren*. Terj. Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani Press, 1994
- . *Perang Afganistan*. Terj. Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani Press, 1992.
- Edwards, David B. *Before Taliban: Genealogies of the Afghan Jihad*. California: University of California Press, 2002.
- Esposito, John L. *Unholy War*. Terj. Arif Maftuhin. Yogyakarta: LKISS, 2002.
- Hadibroto, Iwan dkk. *Perang Afganistan; Di Balik Perseteruan AS vs Taliban*. Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama, 2002.
- Lemon, Gayle Tzemach. *Penjahit dari Khair Khana*. Terj. Fahmi Yamani. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Maalay, William. *Taliban dan Multi Konflik di Afganistan*. Terj. Samson Rahman. Jakarta Timur: Pustakan Al-Kautsar, 1999.
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. *Teori Sosilogis Modern*. Terj. Alimandan. Jakarta: Kencana, 2004.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an. *Al-Alim al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010.

Jurnal dan Skripsi/Tesis:

- Ariebowo, Adhi. "Analisis Perspektif Geopolitik; Kronologi Penyerangan Dan

- Spekulasi Yang Berkembang Atas Motivasi Amerika Serikat". Jakarta: FISIP UI, 2009.
- Firdaus, Rian. "Dinasti Ghaznawiyah di Afghanistan 366-582 H/977-1186 M". Makassar: UIN Alauddin, 2014.
- Fuadi, Ahmad. "Peran United Nations Assistance Mission In Afghanistan (Unama) Dalam Memberikan Perlindungan Hak Asasi Manusia Di Afghanistan Pada Tahun 2009-2012". Riau: FISIP Universitas Riau, 2014.
- Ghiffari (al-), AA. "Dinamika Politik Afghanistan Pada Masa Pemerintahan Taliban (1996-200)". Yogyakarta: Perpustakaan UNY, 2016.
- Giustozzi, Antonio. "Negotiating with the Taliban; Issues and Prospects". New York: A Century Foundation Report Washington, 2005.
- Goodson, Larry P. "Afghanistan in 2003; The Taliban Resurface and a New Constitution Is Born". California: Press Journals Devision, University Of California, 2004.
- Johnson Thomas H. "Afghanistan's Post-Taliban Transition; The State of State-Building After War". Central Asian Survey: Routledge Taylor and Francis Group, 2006.
- Nafisah, Durrotun. "Afghanistan Di Bawah Pemerintahan Taliban Tahun 1996-2001M". Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019.
- Nugraha, Hendra Sastria. "Faktor-Faktor yang Melatar Belakangi Pemerintah Taliban di Afghanistan Memberikan Dukungan Terhadap Organisasi Teroris Al Qaeda". Surabaya: FISIP UNAIR, 2006.
- Prastio, Ruli. "Peran *Food And Agriculture Organization* (Fao) Dalam Membantu Krisis Pangan Di Afghanistan 2007-2011". Riau: FISIP Universitas Riau, 2014.
- Ummu Salama, Nurlayl. "*Buruh Dan Gerakan Sosial : Studi Tentang Demonstrasi Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (Fspmi) Dalam Menyikapi Kebijakan Pemerintah Provinsi Tentang Upah Minimum Regional (Umr) Kabupaten Sidoarjo*". Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015.
- Yulia ES, Aditya. "Perubahan Sikap Hamid Karzai Terhadap Taliban di Afganistan". Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

Interner dan Berita:

Antara News.com. "Afghanistan Tangkap, Pemasok bom bunuh diri". <https://www.antaranews.com/berita/49516/afghanistan-tangkap-pemasok-bom-bunuh-diri>

BBC News Indonesia. "Serangan di Afghanistan". https://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2009/11/091117_afghanistan

_____. "Bom di Afghanistan Tewaskan Puluhan Orang". https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/10/121001_afghanistan_attack

_____. "Taliban ancam pemilihan presiden Afghanistan", https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/03/140310_afghanistan_taliban

_____. "Pemilu Afghanistan "berlangsung sukses". https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/04/140406_afghanistan_pemilu

_____. "Bom Bunuh Diri, 19 Tewas". https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2010/05/100518_kabulblast

_____. "NATO serang Taliban di Afghanistan". <https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2010/02/100213afghanistan>

_____. "Bom Bunuh Diri Afghanistan, 17 Tewas ". dipublikasikan pada 7 Januari 2011 dan diakses pada 22 Februari 2020. https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2011/01/110107_afghanbombing

_____. "Bom Bunuh Diri Serang Afghanistan". dipublikasikan pada 18 Februari 2011 dan diakses pada 22 Februari 2020. https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2011/02/110218_bomkhost

_____. "Delapan Tewas di Arena Adu Anjing". dipublikasikan pada 27 Februari 2011 dan diakses pada 22 Februari 2020. https://www.bbc.com/indonesia/mobile/dunia/2011/02/110227_dogfight.shtml?page=all

Detik News. "Tewas Dibom, Gubernur Afghan Dibom Lagi Saat Dimakamkan". <https://news.detik.com/berita/d-673140/tewas-dibom-gubernur-afghan-dibom-lagi-saat-dimakamkan/komentar>.

_____. "Bom Bunuh Diri Tewaskan 13 Orang di Afghanistan". dipublikasikan pada 28 Maret 2011 dan diakses pada 22 Februari 2020. <https://news.detik.com/berita/d-1602741/bom-bunuh-diri-tewaskan-13-orang-di-afghanistan>

- . “Lagi-lagi Aksi Bom Bunuh Diri di Afghanistan”, <https://news.detik.com/internasional/d-2181103/lagi-lagi-aksi-bom-bunuh-diri-di-afghanistan>
- . “Serang Kantor Gubernur, 6 Pelaku Bom Bunuh Diri Tewas di Afghanistan”, <https://news.detik.com/internasional/d-2259126/serang-kantor-gubernur-6-pelaku-bom-bunuh-diri-tewas-di-afghanistan>
- Gena Islamika. “Mozaik peradaban Islam”. <https://ganaislamika.com/afghanistan-3-mengenal-suku-suku-di-afghanistan>.
- Kompas.com. “Serangan Bom Bunuh Diri Afghanistan Tewaskan 15”, , <https://malang.kompas.com/read/2008/05/15/17504518/~Internasional~News>
- Liputan6. “Terbaru, AS-Taliban Afghanistan Bersepakat Gencatan Senjata 7 Hari”. <https://www.liputan6.com/global/read/4179698/terbaru-as-taliban-afghanistan-bersepakat-gencatan-senjata-7-hari>
- . “Nasib Pengungsi: Terlunta-lunta di Indonesia, Ditolak Negeri Impian”. <https://www.liputan6.com/global/read/4019232/nasib-pengungsi-terlunta-lunta-di-indonesia-ditolak-negeri-impian>
- . “6 Tewas dalam Ledakan Bom Bunuh Diri di Afghanistan”. dipublikasikan pada 8 September 2012 dan diakses pada 22 Feb 2020. <https://www.voaindonesia.com/a/ledakan-bom-bunuh-diri-di-afghanistan-tewaskan-6-orang/1504050.html>
- Moazzam, Begg. “Neraka Guantanamo : Kisah Derita Seorang Muslim Di Penjara Khususteroris AS”. <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=117313&lokasi=lokal>
- Muhammad Zafrullah Khan. “Konsep Pemerintahan Menurut Islam”. Ahmadiyah.Id/Konsep-Pemerintahan-Menurut-Islam.Html
- Republika.co.id. ”Rabithah Alam Islami”. <https://www.republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/14/09/19/nc4tw828-mengenal-rabithah-alam-islami>
- Unseen Hands. “Sejarah Taliban”. diakses melalui <https://unseenhands.wordpress.com/2009/06/20/sejarah-taliban>
- VOA Indonesia. “Ledakan Bom Bunuh Diri di Kabul Menewaskan Seorang Tentara Kanada - 2004-01-27”. <https://www.voaindonesia.com/a/a-32-a-2004-01-27-2-1-85136332/17629.html>
- . “Perang Afghanistan & Personel Militer AS - VOA untuk Metro World News 16 Oktober 2009”. <https://www.youtube.com/watch?v=AoT-LKYXSys>.

Vexillologi Indonesi. “ Sejarah Bendera: Semua tentang bendera dan lambang negara”. <https://vexillologyid.wordpress.com/2019/02/19/afghanistan-dan-bendera-yang-berubah-bersama-sejarah>

Wikipedia. “Ali Mazarai”. https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Ali_Mazari

———. “Bahasa Hazara”. <https://id.wikipedia.org/wiki/Hazara#Bahasa> diakses 25-11-2019.

———. “Gerakan Taliban”. <https://id.wikipedia.org/wiki/Taliban> diakses 20-Oktober-2019

———. “Geografis”. <https://id.wikipedia.org/wiki/Afganistan#Geografi>

———. “Ismail Khan”. https://id.wikipedia.org/wiki/Ismail_Khan

———. “Mullah Akhtar”. https://id.wikipedia.org/wiki/Akhtar_Mansour

———. “Massoud”. https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmed_Shah_Massoud

———. “Rabbani”. https://en.wikipedia.org/wiki/Mohammad_Rabbani

———. “Sejarah Taliban”. <https://id.wikipedia.org/wiki/Taliban>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

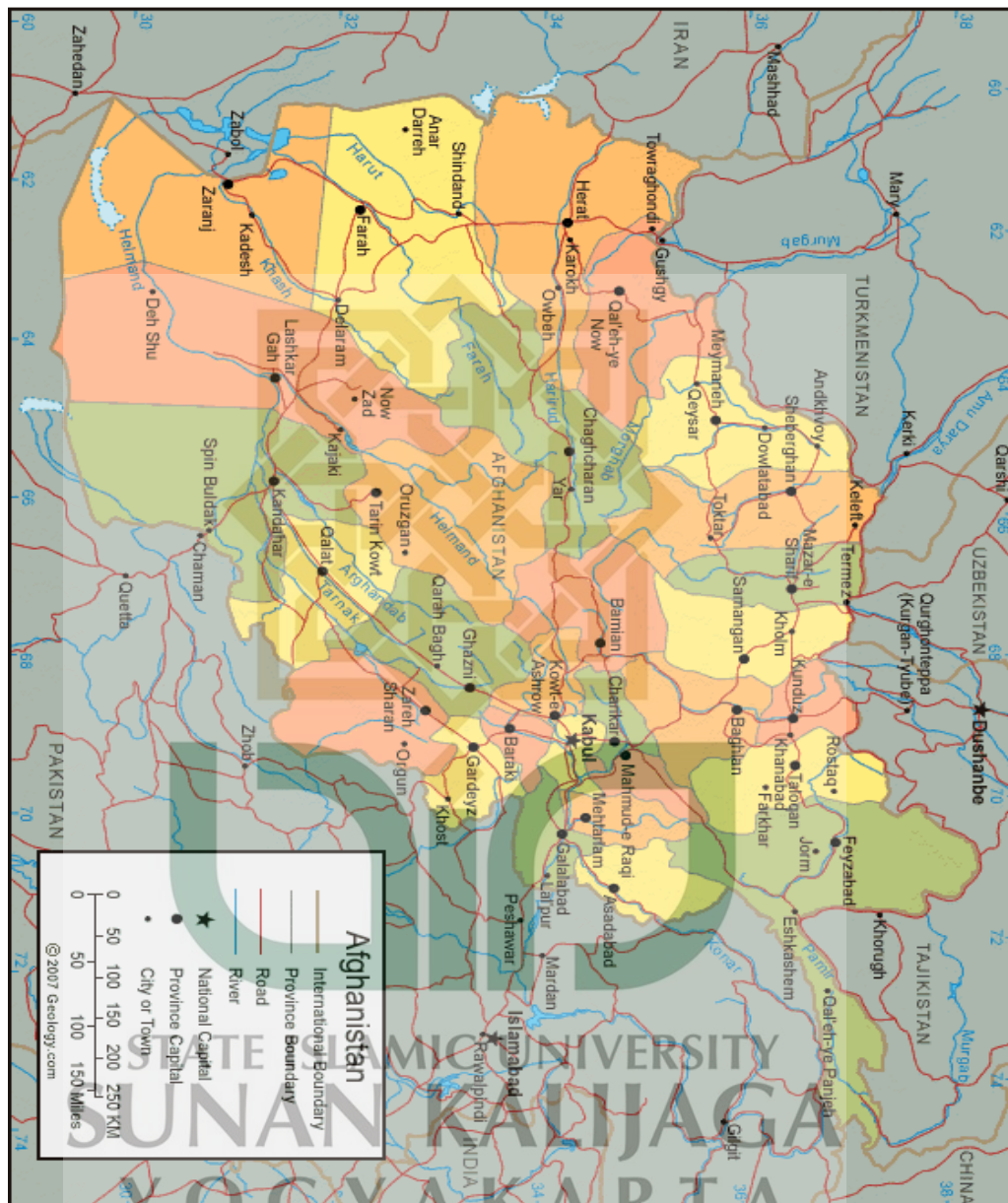
Lampiran I: Peta Benua Asia



<https://www.romadecade.org/peta-asia/>

Diakses pada 11 April 2020

Lampiran II: Peta Geografis Afghanistan



<http://www.google.co.id/peta+geografis+afghanistan>

Diakses 11 November 2019

Lampiran III : Bendera Afghanistan

Bendera Afghanistan, pada masa Republik Demokratik Afganistan 1979-1987 M



Bendera Republik Afganistan 1987-1992 M

Dihilangkan Simbol Bintangnya



Bendera Emirat Islam Afghanistan 1992-2001 M



Bendera Afghanistan setelah menjadi Republik Islam Afghanistan

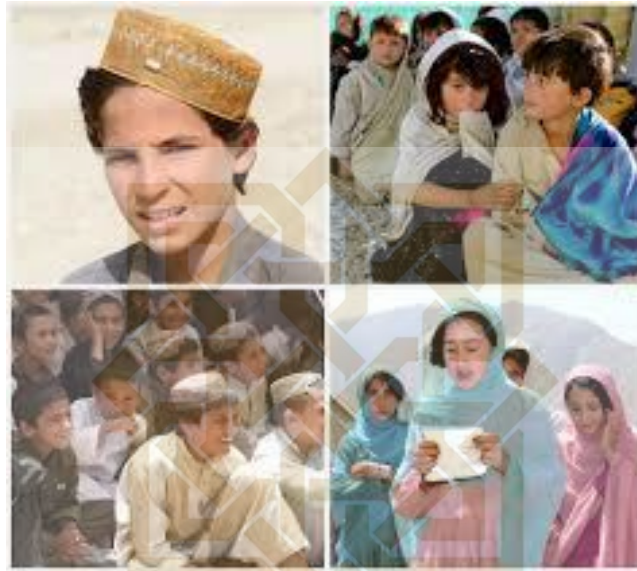


Bendera Afghanistan ini dipakai oleh pemerintahan transisi Negara Islam Afghanistan pada tahun 2002-2004 dan secara resmi digunakan sejak 4 Januari 2004. Vexillologi Indonesi “ sejarah

Bendera: Semua tentang bendera dan lambang negara”. <https://vexillologyid.wordpress.com/2019/02/19/afghanistan-dan-bendera-yang-berubah-bersama-sejarah>

Lampiran IV: Suku Bangsa Afghanistan

Suku Pastun



Ini adalah gambaran dari suku Pastun, etnis yang populasinya berada di daerah timur dan selatan Afghanistan dan di Provinsi Perbatasan Barat Laut, dan Balochistan yang merupakan provinsi dari Pakistan. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pashtun>



Muhammad Zhair Syah adalah keturunan entis Pastun

Suku Tajik



Suku Tajik mendiami wilayah yang masih termasuk dalam provinsi Xianjing, China ini tak seperti ras Mongoloid kebanyakan. Ras Mongoloid memiliki mata sipit, hal ini tak berlaku bagi mereka. Tajik memiliki mata lebar berwarna coklat, hidung mancung, kulit putih dengan alis dan rambut yang tebal. Hal ini tak hanya berlaku bagi wanita suku Tajik saja, pria di sana pun juga memiliki wajah yang tak kalah rupawan. Selain memiliki wajah yang sedap dipandang, suku Tajik juga sangat ramah dan terbuka bagi siapa saja. Wajah yang rupawan suku Tajik ini berasal dari nenek moyangnya yang berasal dari Persia. Suku Tajik juga tersebar di beberapa wilayah, yaitu Afganistan, Tajikistan dan selatan Uzbekistan, Iran, dan Pakistan. <https://kumparan.com/kumparantravel/mengenal-suku-tajik-suku-di-china>

Suku Hazara



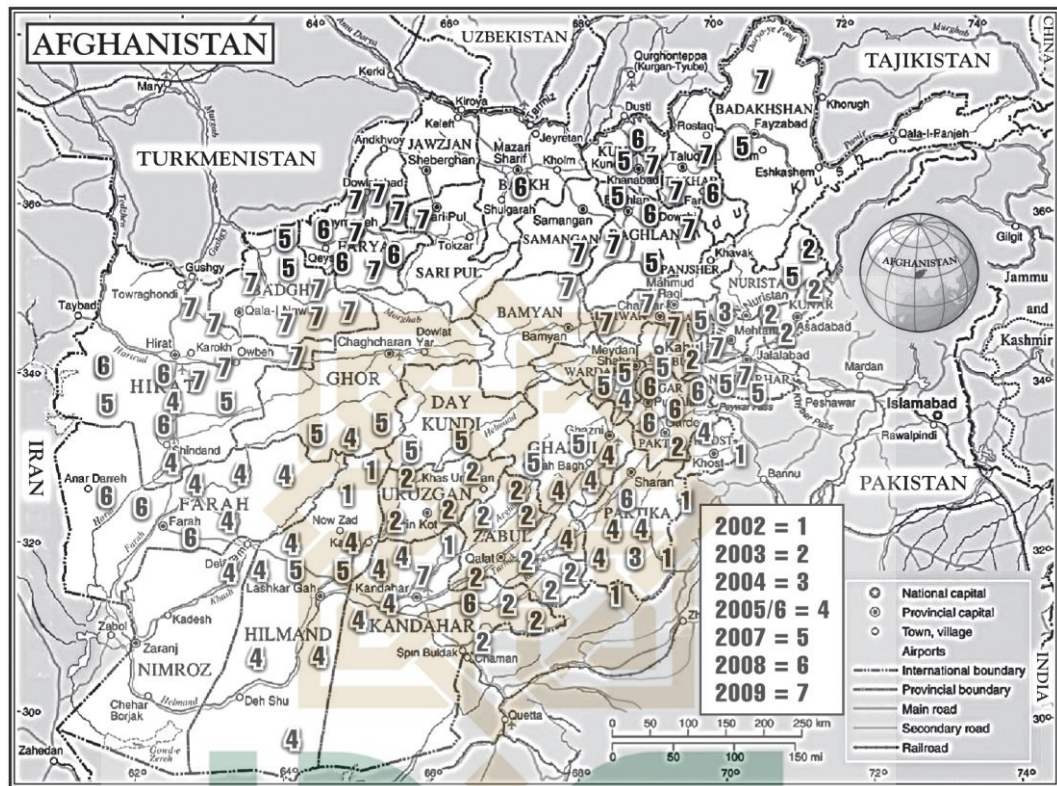
Etnis Hazara yang berada di Afghanistan. Populasi Hazara juga dapat ditemui di Iran, Pakistan, Skandinavia, Australia dan Selandia Baru. Orang Hazara mayoritas beragama Islam syiah, walaupun ada beberapa populasi yang menganut Sunni di daerah utara dan barat laut Afghanistan. Di Indonesia suku Hazara banyak tinggal di Puncak Bogor, Jawa Barat yang mana mereka adalah pencari suaka yang melarikan diri dari Afghanistan karena konflik dengan Taliban. <https://id.wikipedia.org/wiki/Hazara>

Suku Uzbek



Suku Uzbek adalah sebuah etnis Turki yang mayoritas penduduknya tinggal di Uzbekistan, Asia Tengah. Populasi Uzbek dapat ditemukan juga di Afghanistan, Tajikistan, Kyrgyzstan, Turkmenistan, Kazakhstan, Rusia dan provinsi Xinjiang di Tiongkok. Populasi yang kecil juga dapat ditemui di Iran, Turki, Pakistan, Amerika Utara, dan Eropa Barat. <https://id.wikipedia.org/wiki/Uzbek>

Lampiran V: Peta Ekspansi Taliban Tahun 2002-2009



Antonio Giustozzi. *Bernegosiasi dengan Taliban Masalah dan Prospek*, New York: Laporan Yayasan Century; Markas Besar, New York D.C.: 1333 H Street, N.W., Lantai 10, Washington.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran VI: Penguasa di Afghanistan Sebelum dan Sesudah Taliban

**Presiden Burhanuddin Rabbani
1992-1996**



Rabbani adalah pemimpin Jamiat-e Islami Afghanistan. Dia juga salah satu pendiri awal dan pemimpin gerakan Mujahidin selama invasi Soviet ke Afghanistan pada akhir tahun 1970. Menjabat menjadi Presiden setelah berhasil menjatuhkan kekuasaan Najibullah pada 1992.
https://id.wikipedia.org/wiki/Burhanuddin_Rabbani

Presiden Hamid Karzai 2004-2014



Hamid Karzai adalah Presiden Afghanistan sejak 7 Desember 2004 hingga 29 September 2014. Setelah pemerintahan Taliban jatuh, ia menjadi sangat dominan dalam percaturan politik Afghanistan dan menjadi tokoh politik ternama di negaranya.

https://id.wikipedia.org/wiki/Hamid_Karzai

Lampiran: VII Orang-Orang Penting Taliban

Mullah Mohammed Omar



Mullah Muhammad Umar adalah pemimpin Taliban Afganistan dan merupakan kepala negara Afganistan dari 1996 sampai 2001. Menggantikan Presiden Burhanuddin Rabbani setelah berhasil menjatuhkan kekuasaan pasukan Mujahidin pada 1996.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Mohammed Omar](https://id.wikipedia.org/wiki/Mohammed_Omar)

Mullah Mohammed Rabbani Akhund



Mullah Mohammad Rabbani Akhund adalah salah satu pemimpin utama gerakan Taliban. Dia berkuasa kedua setelah pemimpin tertinggi, Mullah Mohammed Omar, dalam hierarki Taliban.

[https://en.wikipedia.org/wiki/Mohammad Rabbani](https://en.wikipedia.org/wiki/Mohammad_Rabbani)

Akhtar Momammad Mansoor



Mullah Akhtar Mohammad Mansoor adalah Emir Taliban, sebuah gerakan politik fundamentalis Islam di Afghanistan yang juga dikenal sebagai Emirat Islam Afghanistan. Pemimpin pasukan Taliban saat menyerang pasukan Hizb-e-Islam di distrik Spin Boldak.

https://id.wikipedia.org/wiki/Akhtar_Mansoor

Mullah Borjan Akhund



Pemimpin pasukan Taliban saat penaklukan Jalalabad dan menyerang pasukan Masood, Masood adalah pemimpin perang pasukan pemerintah Rabbani.

Lampiran VIII: Musuh Taliban

Gulbuddin Hekmatyar



https://id.wikipedia.org/wiki/Gulbuddin_Hekmatyar

Abdul Rashid Dostum



Penguasa aliansi Utara [Mazar-e-Sharif](#). Bertikai merebutkan Mazari-e-Sharif dengan Taliban tahun 1997

Presiden Amerika

George W Bush,Jr.



George Walker Bush adalah Presiden Amerika Serikat ke-43. Ia dilantik 20 Januari 2001 setelah terpilih lewat pemilu presiden tahun 2000. Ia menginvansi pasukan militer ke Afganistan untuk menangkap Osama bin Laden, tetapi karena Taliban melindunginya akhirnya Taliban pun menjadi sasaran pasukannya.

https://id.wikipedia.org/wiki/George_Walker_Bush

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Fahriani

Tempat/ tgl .Lahir : Margamulya, 15 April 1995

Nama Ayah : Fahrurozi

Nama Ibu : Harwati

Asal Sekolah : MA Nurul Ummah Lambelu

Alamat Yogyakarta : Santan, G III. No 33 C, Maguwoharjo, Depok Sleman

Alamat Asal : Margamulya, Kec.Bungku Barat, Kab. Morowali Sulawesi Tengah

Email : ay.fahriani95ski@gmail.com

No.HP : 082345543937

B. Riwayat Pendidikan

- TK MARGAMULYA 1999-2001
- SDN 028 LOAKULU 2001-2006
- SDN MARGAMULYA 2006-2007
- MTS NURUL UMMAH LAMBELU 2007-2010
- MA NURUL UMMAH LAMBELU 2010-2013